BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian *Mukhtalif al-Ḥadīth* tentang menyentuh kemaluan setelah berwudu dalam *Sunan Abū Dāwūd* dan *Sunan al-Nasā'ī*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hadis tentang larangan menyentuh kemaluan setelah berwudu dalam *Sunan Abū Dāwūd* no indeks 181 ini sanad dan matannya bernilai sahih. Karena berdasarkan pada kualitas perawi yang semuanya *thiqah.* Kemudian sanadnya bersambung dari *Mukharrij* sampai Nabi Muhammad.
2. Hadis tentang memperbolehkan menyentuh kemaluan setelah berwudu dalam *Sunan al-Nasā'ī* no indeks 165 ini sanad dan matannya bernilai sahih. Karena berdasarkan pada kualitas perawi yang semuanya *thiqah.* Kemudian sanadnya juga bersambung dari *Mukharrij* sampai Nabi Muhammad.
3. Energi yang ada di dalam kesehatan adalah Dalam buku Fikih Kesehatan yang di tulis oleh Ahsin W. al-Ḥafiẓ mengatakan Penyakit akan dengan mudah berpindah dari orang sakit kepada orang yang sehat, penyakit akan berpindah ketika mengambil makanan, setelah pergi dari tempat yang kotor, setelah memegang kemaluan. Sebagian dari bakteri akan berpindah melalui tangan ke mulutnya setelah memegang sesuatu yang kotor apabila tangannya tidak dicuci dengan baik, terutama cacing kremi yang hidup di sekitar kemaluan yang kemudian telur-telurnya juga berpindah dari sarangnya dan bersembunyi di balik kuku-kuku tangannya. Di antara jenis penyakit yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pindah melalui tangan adalah typhoied, disentri dan grastritis. Jika menyentuh kemaluan tidak dengan telapak tangan, maka tidak membatalkan wudu.

Ada tiga penyelesaian dalam permasalahan di atas adalah metode *al-Jam'u*, metode *Nāsikh Mansūkh* dan metode *Tarjih*. Dengan penjelasan masing-masing metode tersebut penulis lebih cenderung menggunakan metode *al-Jam'u*. Hal ini disebabkan karena metode tersebut bersifat netral. Tanpa mengesampingkan salah satu dari kedua hadis tersebut.

B. Saran

1. Pada dasarnya hadis tentang menyentuh kemaluan setelah berwudu dapat diselesaikan dengan beberapa metode. Tetapi terlepas dari permasalahan tersebut menyentuh kemaluan setelah berwudu itu dapat menimbulkan efek negatif bagi kesehatan tubuh. Oleh karena itu, marilah kita kembali hidup dengan sehat.
2. Hasil akhir dari penelitian di atas belum bisa dianggap sempurna. Bahkan mungkin masih banyak hal-hal yang tertinggal atau terlupakan. Diharapkan ada orang lain yang melanjutkan penelitian ini sehingga bisa dijadikan teori yang bermanfaat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id